

ABSTRAK

Nadra Kautsar Faturrohim, Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Palestina–Israel (Studi Deskriptif terhadap Pemberitaan Konflik Palestina–Israel pada republika.co.id).

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terhadap isu-isu sensitif, termasuk konflik Palestina–Israel yang telah berlangsung puluhan tahun. Pemberitaan media dapat memengaruhi persepsi, bahkan berpotensi memperburuk atau meredam ketegangan. republika.co.id sebagai salah satu portal berita nasional kerap meliput isu ini, sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif jurnalisme damai.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prinsip-prinsip jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik Palestina–Israel pada republika.co.id, mencakup bagaimana media tersebut menghindari permainan menyalahkan, menjaga ketepatan informasi, memastikan keandalan sumber, serta menghindari penggunaan label negatif. Kajian ini menggunakan teori jurnalisme damai Johan Galtung dan konsep prinsip-prinsip jurnalisme damai Lynch & McGoldrick. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak redaksi, wartawan foto, dan reporter republika.co.id serta analisis arsip berita terkait konflik Palestina–Israel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa republika.co.id secara jelas berpihak pada Palestina melalui bagaimana redaksi menunjukkan bahwa Israel adalah pihak penyerang atau penjajah, konflik ini bukanlah konflik yang bisa disebut konflik atau perang setara, karena Palestina sebagai pihak yang tertindas terhadap apa yang dilakukan oleh Israel. Penggunaan diksi dan label negatif ke Israel yang terlihat jelas dibandingkan penggunaan diksi dan label ke Palestina. Namun, republika.co.id tetap menjunjung penekanan aspek kemanusiaan. Republika masih berupaya menerapkan jurnalisme damai dengan melakukan verifikasi lintas sumber, dan memilih narasumber yang kredibel yaitu media Internasional dan Timur Tengah seperti Al-Jazeera untuk memastikan berita mereka tidak dibuat-buat dan diverifikasi kebenarannya.

Kata kunci: jurnalisme damai, konflik Palestina–Israel, pemberitaan media, republika.co.id

ABSTRACT

Nadra Kautsar Faturrohim, *The Application of Peace Journalism in Reporting the Palestine–Israel Conflict (A Descriptive Study on the Palestine–Israel Conflict Coverage in republika.co.id)*.

Mass media plays a crucial role in shaping public opinion on sensitive issues, including the decades-long Palestine–Israel conflict. News coverage can influence perceptions and even has the potential to either exacerbate or reduce tensions. As one of Indonesia’s national news portals, republika.co.id frequently reports on this issue, making it an interesting subject of study from the perspective of peace journalism.

This research aims to analyze the application of peace journalism principles in republika.co.id’s coverage of the Palestine–Israel conflict, including how the media avoids blame games, maintains information accuracy, ensures source reliability, and refrains from using negative labels. The study draws on Johan Galtung’s theory of peace journalism and the principles formulated by Lynch & McGoldrick. A qualitative approach with a constructivist paradigm and descriptive method was employed. Data were collected through interviews with the editorial team, photojournalists, and reporters of republika.co.id, as well as archival analysis of news articles related to the Palestine–Israel conflict.

The research findings indicate that republika.co.id clearly takes a pro-Palestinian stance, as reflected in the editorial framing that positions Israel as the aggressor or occupying force. This conflict is not portrayed as an equal conflict or war, as Palestine is depicted as the oppressed party in relation to Israel’s actions. The use of negative diction and labels toward Israel is significantly more evident compared to those used for Palestine. However, republika.co.id still emphasizes humanitarian aspects in its reporting. The outlet also strives to apply peace journalism by conducting cross-source verification and selecting credible sources, particularly international and Middle Eastern media such as Al Jazeera, to ensure that its news is not fabricated and that the information is properly verified for accuracy.

Keywords: *peace journalism, Palestine–Israel conflict, media coverage, republika.co.id*